

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DI
RUMAH SD NEGERI 52 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

M. ARDIANSYAH
NIM. 1711240101

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN)
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr M. Ardiansyah

NIM : 1711240101

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

saudara :

Nama : M. Ardiansyah

NIM : 1711240090

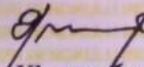
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu

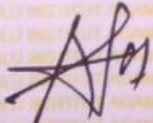
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Khermatinah, M. Pd. I
NIP. 196312231993032002


Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu” yang disusun oleh M. Ardiansyah, NIM: 1711240101, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021,dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP.196903081996031005

Sekretaris
Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202

Penguji 1
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP.196312231993032002

Penguji 2
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002

Bengkulu, 29-06-2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP.196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736)53848

SURAT KETERANGAN PENGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : M. Ardiansyah
NIM : 1711240101
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan Pembimbing II, maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul Lama : **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada *Study At Home* di SD Negeri 63 Kota Lubuklinggau”**

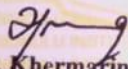
Judul Revisi : **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu”**


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021

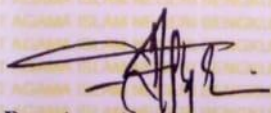
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Khermarifah, M.Pd. I
NIP. 196312231993032002


Aziza Aryati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911223000032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ardiansyah
NIM : 1711240101
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : “ **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SDN 52 Kota Bengkulu**” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juni 2021

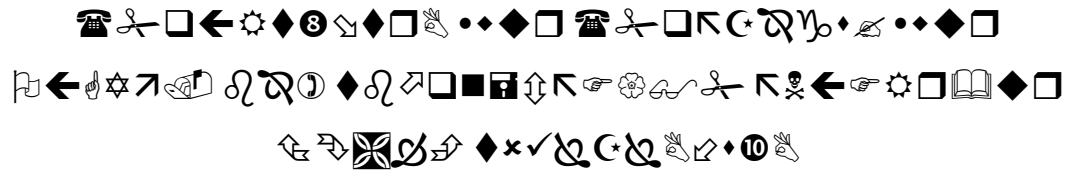
Yang Menyatakan,



M. Ardiansyah

NIM. 1711240101

MOTTO



Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S Ali 'Imran, 139)

Jadilah Seperti Bintang Di Subuh Pagi Yang Bersinar Terang Benderang Dan Hanya Dapat Di Lihat Oleh Orang Tertentu.

(M. Ardiansyah)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda Sukiman dan Ibunda Tuginah, terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang selama ini diberikan kepadaku dalam menempuh studi ini.
2. Adik-adikku tersayang : M. Handi Wardani, Vera Tri Rulensa, Vita Sintiya Sari, terimakasih atas dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada keluarga besarku, terimakasih atas dukungan, semangat dan bantuan yang selalu diberikan ketika aku membutuhkan hingga aku menyelesaikan Skripsi ini.
4. Dosen pembimbing I dan Pembimbing II
5. Teman-teman kosan ku, Squad The Song, serta Squad kosan Reni yang telah membatu memberikan sedikit banyaknya inspirasi dan hiburan.
6. Terimakasih teman-teman HMPS PGMI yang telah mensupport saya dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman kelas C dan D angkatan 2017 yang sama berjuang dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017
9. Dosen Prodi PGMI
10. Sahabat-sahabat IMPI

ABSTRAK

M. Ardiansyah. NIM : 1711240101. Skripsi ***“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu”***. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dra. Khermarinah, M.Pd. I, 2. Azizah Aryanti, M.Ag.

Kata Kunci : ***Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Hasil Belajar.***

Pada situasi covid-19 ini pembelajaran dialihkan dari rumah atau melalui media jaringan. Dalam pembelajaran di rumah, orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi proses belajar anak. Oleh karena itu pendidikan orang tua sangat berperan dalam proses pembelajaran di rumah. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua pengaruh terhadap proses pembelajaran dari rumah juga semakin baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan diperkuat dengan *Uji t*. Berdasarkan perhitungan menggunakan statistik, diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V pada saat pembelajaran di rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu dengan hasil $r_{xy} = 0,655$, diperoleh “r” pada taraf signifikan $5\% = 0,254$ dan pada taraf $1\% = 0,330$ atau dapat ditulis $5\% > r_{xy} > 1\%$, maka $0,254 < 0,655 > 0,330$. Melihat hasil r_{xy} lebih besar dari taraf signifikansi 5% namun lebih kecil dari pada taraf signifikansi 1% , maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan atau pengaruh yang signifikan yang lemah antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran di rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunian-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: “ Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu”.

Tujua Skripsi ini untuk memenuhi

Salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd Kajor Tarbiyah yang telahmembatu dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Ketua Prodi PGMI yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta semangat bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd. I, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Azizah Aryanti, M.Ag, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulisan mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membenatu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 52 Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Siswa-siswi Kelas V.A dan V.C SD Negeri 52 Kota Bengkulu, yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini mendapat ridho dari Allah Swt dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, Maret 2021

Penulis,

M. ARDIANSYAH

NIM. 1711240101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	7
2. Hasil Belajar.....	11
3. Pembelajaran di Rumah.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Angket.....	27
2. Observasi	28
3. Dokumentasi	28
E. Instrument Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	36
1. Profil Sekolah	36
2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
3. Daftar Siswa	38
4. Sarana dan Prasarana	39
5. Visi dan Misi.....	39
B. Tahapan Penelitian	40
1. Data Tabel Hasil Penelitian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	41
2. Analisis Kuantitatif Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	43
3. Data Tabel Hasil Belajar Siswa Semester Ganji.....	51
4. Analisis Kuantitatif Skor Hasil Belajar Semester Ganjil.....	53
C. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	60
1. Analisis Hipotesis	60
2. Analisis Lanjutan	65

D. Pembahasan	66
1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.....	66
2. Hasil Belajar Siswa	67
3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
1. Bagi Siswa	69
2. Bagi Pihak Sekolah	69
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
2. Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
3. Tabel 3.3 Jumlah Sampe	27
4. Tabel 3.4 Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	29
5. Tabel 3.5 Angka Indeks Korelasi “r”	33
6. Tabel 4.1 Identitas Sekolah	36
7. Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 52 Kota Bengkulu	37
8. Tabel 4.3 Daftar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu.....	38
9. Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu	39
10. Tabel 4.5 Data Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	41
11. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi	45
12. Tabel 4.7 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	47
13. Tabel 4.8 Presentase Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	50
14. Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Ganjil	51
15. Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor Tentang Hasil Belajar.....	55
16. Tabel 4.11 Kategori Data hasil Belajar Siswa Semester Ganjil	56
17. Tabel 4.12 Presentasi Hasil Belajar Siswa	59
18. Tabel 4.13 Tabel Perhitungan Korelasi	61
19. Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport dalam setiap semester. Dengan hasil itu kita dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar kita. Hasil belajar dipengaruhi juga oleh keluarga termasuk orang tua. Dalam belajar anak orang tua sangat penting dalam memberikan support serta arahan agar anak bias maksimal dalam melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu orang tua harus paham dengan kegiatan pendidikan anaknya demi keberhasilan proses belajar. Oleh sebab itu orang tua harus memiliki pengetahuan atau pengalaman pendidikan yang lebih tinggi. Agar anaknya dapat menerima arahan serta dorongan suport yang baik dari kedua orang tuanya tersebut.¹

Saat ini, virus mematikan yang mendatangkan malapetaka di planet ini mampu menyerang siapa saja. Virus Corona, juga dikenal sebagai Covid-19, adalah bahaya bagi kegiatan sehari-hari semua orang, termasuk sekolah. Sebagai hasil dari tragedi ini, pemerintah membuat undang-undang yang mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk dialihkan untuk belajar di rumah melalui sistem online yang disebut Online.²

Dalam proses belajar dari rumah atau belajar di rumah, sangat penting bagi orang tua untuk bertindak sebagai instruktur pengganti di rumah. Karena mengeksplorasi potensi anak membutuhkan keterlibatan

¹ [*https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor-faktor.html?m=1\(04-06-2021.22:12\)*](https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor-faktor.html?m=1(04-06-2021.22:12))

² Eva Luthfi, *Strategi Orang TUA Dalam Mengajar dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At Home Masa Pandemi Covid-19*, (STAINU Purworejo, vol. 3 No 1, Juni 2020), hal 37-39.

aktif orang tua. Orang tua bertindak sebagai panutan dengan menunjukkan pemahaman tentang pertumbuhan anak sekaligus memberikan perawatan dan instruksi. Selain itu, hasil belajar dari rumah dalam peningkatan pengeluaran, yaitu untuk akses kredit dan internet, serta bagi orang tua untuk mahir berteknologi dalam rangka membantu proses belajar di rumah.³

Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Hak Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas pendidikan dan instruksi yang disesuaikan dengan perkembangan dan tingkat intelektualnya yang khusus, serta hobi dan kemampuannya.⁴

Dan dijelaskan juga pada Qur-an Surah Luqman ayat 13 di bawah ini:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Akibatnya, pengawasan orang tua sangat penting untuk keberhasilan hasil belajar. Karena bimbingan orang tua dan arahnya dalam mengajar dan membantu proses belajar yang terjadi di rumah berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa atau anak. Hasil

³ Nika Cahyati, Rita Kusumah, *Pera Orang Tua Dlam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020). Hal 155.

⁴ Nina Siti Salmaniah, *Presepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak*, (Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, Vol. 1 No 1, 2013) hal 12.

belajar adalah prosedur untuk menentukan jumlah siswa yang dapat dikuasai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, serta tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku siswa sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran aktif. Mereka terdiri dari sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang akan berfungsi sebagai dasar untuk menilai keberhasilan belajar siswa.⁵

Akibatnya, keterlibatan orang tua sangat penting dalam membentuk hasil belajar anak. Selain itu, di bawah sistem belajar di rumah saat ini, orang tua diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar dari rumah dan mengambil posisi instruktur di sekolah, menyoroti pentingnya orang tua dalam mencapai tujuan belajar online dan membimbing anak selama belajar di rumah. Akibatnya, diperlukan tambahan wawasan pendidikan orang tua sambil mengarahkan anak-anak selama pembelajaran online. Karena orang tua dapat memengaruhi hasil belajar anak ketika mereka memberikan rekomendasi tentang riwayat belajar dan tingkat sekolah mereka⁶.

Keluarga, sebagai latar edukasi, sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran. Lingkungan rumah adalah pengaturan pendidikan anak paling awal, karena di sanalah anak itu menerima instruksi dan bimbingan pertamanya. Urutan utama dianggap sebagai keluarga, karena mayoritas kehidupan anak terjadi di dalam keluarga, dan karenanya mayoritas anak-anak mendapatkan pendidikan mereka di rumah. Orang tua bertindak sebagai mentor dan pendidik untuk anak-anak mereka.⁷

Dalam hal ini juga orang tua mempunyai riwayat atau jenjang pendidikan yang sudah mereka lalui, ada yang orang tuanya Lulusan

⁵ Zaiful, Mustajab, Aminol Rosid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, Januari 2019), hal 12-13.

⁶ Anita Wardani, Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 2020)

⁷ Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan dalam Menanamkan Budaya Inovatif dan Kompetitif*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal 37.

Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Dasar (SD), SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Dari latar belakang pendidikan inilah mungkin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Karna orang tua sangat berperan penting dalam pengajaran di rumah.

Berikut ini adalah pendapat dari Wulandari tentang jenjang pendidikan orang tua.

"menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan substansial antara pencapaian pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa. Semakin besar latar belakang pendidikan orang tua, semakin baik hasil belajar anak-anak."⁸

Orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 saat ini, karena kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Akibatnya, seorang pendidikan atau instruktur harus menggunakan metode saat melakukan kegiatan pendidikan. Metode dan tekniknya adalah belajar di rumah melalui pendidikan online. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Krisda Rofa Sadani (2016) bertajuk "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pola Pengasuhan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Erlangga Pecangaan Jepara,"⁹ dan Laily Febriani Sakinah (2018) dengan judul "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII MTsN Lamongan".¹⁰

Penelitian pertama meneliti hubungan antara pencapaian pendidikan dan gaya orang tua, sementara yang kedua memeriksa hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian kedua bertujuan untuk memastikan

⁸ Tety Nur Cholifah, Dkk, *Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Belitar*, (Jurnal Pendidikan, Vol:1, No:3, Maret 2016), hlm 486.

⁹ Krisda Rofa Sadani, *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Erlangga Pecangaan Jepara*, (Semarang : 2016), hlm 8.

¹⁰Laily Febriani Sakinah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII MTsN Lamongan*, (Surabaya : 2018), hlm 10.

efek latar belakang pendidikan orang tua terhadap Ketertiban Sholat Kelas VIII MTsN lamongan siswa.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian observasional atau pra-penelitian. Berdasarkan pengamatan atau kajian awal yang dilakukan pada 15 September 2020, di SD Negeri 52 Bengkulu. Para peneliti menemukan masalah dengan proses pembelajaran online. Di antara masalah yang mereka temukan adalah kurangnya bantuan orang tua, yang mengarah pada hasil belajar siswa yang buruk. Akibatnya, para peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang sebanding menggunakan judul. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah Sekolah Dasar Negeri 52 Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitaian yang di harapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti kepada peneliti.

b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekan teori yang di terima di bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk bisa meningkatkan hasil belajar anak.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik agar hasil belajar siswa memuaskan.

c. Orang Tua

Menambah motivasi dalam usaha meningkatkan prestasi anak beserta kerjasama orang tua dan sekolah dalam akademik anaknya sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam keluarga dan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Riset ini diharapkan bisa membagikan wawasan dan juga sebagai arisp dokumen buat studi yang hendak datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

a. Kajian tentang Jenjang Pendidikan

Sebagaimana dinyatakan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang tujuan dan sistematis untuk membangun lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual mereka sendiri, kepribadian positif, pengendalian diri, dan nilai-nilai luhur. Kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkannya dan masyarakat.

Sementara itu, pendidikan, menurut Ki Hajar Dewantara, merupakan kondisi krusial bagi pertumbuhan anak. Poin pentingnya adalah bahwa pendidikan mengarahkan semua kekuatan alami di dalam siswa, memastikan bahwa individu dan anggota masyarakat mencapai tingkat keamanan dan kesenangan terbaik yang mungkin dalam hidup.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pengertian diatas mengenai arti dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya adalah segala kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan pendidik terhadap segala aspek pembinaan kepribadian jasmani dan rohani peserta didik dalam bentuk informal maupun informal, dan kegiatan tersebut dapat terus menerus mencapai tingkat kebahagiaan dan nilai-nilai kebahagiaan yang tinggi, termasuk nilai-nilai. Manusia dan tuhan. Pada manusia.

¹¹ Hamid Darmadi, *pengantar pendidikan era globalisasi*, (Jakarta: AN1Mage, 2019) hal7

Menurut Fuad Ihsan, pendidikan merupakan tahapan pendidikan berkelanjutan yang didefinisikan oleh tahap pertumbuhan siswa, kompleksitas bahan ajar, dan metode pengajaran. Bahwa pada Bab I, Pasal I UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, istilah "Tingkat Pendidikan" mengacu pada tahap pendidikan yang ditentukan oleh tahap perkembangan peserta didik, tujuan yang harus dicapai, dan keterampilan yang akan digarap. Dua komponen terdiri dari tingkat pendidikan: kredensial akademik dan kredensial akademik. Kata "kualifikasi pendidikan" mengacu pada gelar pendidikan formal yang diterima di sektor ementara latar belakang pendidikan berkaitan dengan teknik pengajaran yang digunakan.¹²

Di Indonesia, jaringan pendidikan, khususnya yang terkait dengan pendidikan formal, diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan atau tingkatan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Selain itu, ada pendidikan pra-sekolah atau anak usia dini, yang mengacu pada instruksi yang diperoleh sebelum memulai sekolah dasar.¹³

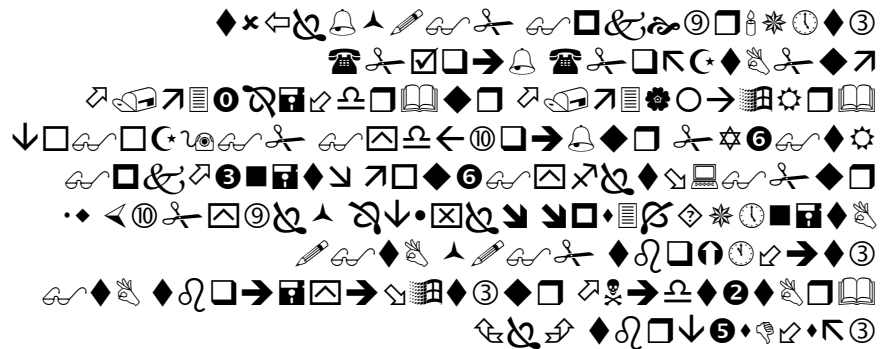
b. Kajian tentang orang tua

Orang tua merupakan pengajar penting kanak-kanak mereka. Di mana juga kanak-kanak diajarkan, baik di institusi legal, informal, atau non-formal, orang tua terus memiliki pengaruh signifikan pada bagaimana anak-anak mereka diajarkan. Di luar pendidikan keluarga tidak dilakukan untuk membebaskan orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka; sebaliknya, itu dilakukan oleh orang tua karena pengetahuan

¹² SMA 8 Jakarta. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa*. (Jakarta: Pustaka Kaji, Januari 2019). Hal 98.

¹³ Elyanto, Udik Budi Wibowo, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen*, (jurnal Akutansi Manajemen Pendidikan, Volume 1, November 2013), hal 39.

mereka yang terbatas, karena sifat pengetahuan terus berkembang melalui waktu, sementara orang tua menghadapi batas. Selain itu, karena orang tua disibukkan dengan memenuhi persyaratan keluarga, itu mendorong orang tua untuk mencari bantuan dalam mengajar anak-anak mereka dari pihak lain.



“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(Q.S At-Tahrim)”

Orang tua terus memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Orang tua yang aktif membimbing pembelajaran anaknya dan selalu memperhatikan anaknya. Orang tua, sebagai elemen eksternal, berkontribusi pada pencapaian anak-anak mereka. Orang tua memiliki tiga tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar anak: mengidentifikasi minat, keterampilan, dan memungkinkan apa yang mereka butuhkan, dan mendorong atau memotivasi anak untuk lebih bersemangat dalam mencapai apa yang mereka butuhkan. Akibatnya, orang tua

memainkan kedudukan berarti dalam membimbing kanak-kanak mereka mengarah keberhasilan.¹⁴

Dari uraian diatas pengertian orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya baik di pendidikan formal, informal, ataupun nonformal. Dan orang tua juga harus bisa memfasilitasi proses pendidikan anaknya. Seperti memberi arahan dan perhatian, serta memberi fasilitas penunjang lainnya seperti alat-alat belajar dan media belajar bagi anak. Manfaat dari fasilitas diatas akan memberikan dampak baik bagi proses pendidikan bagi anak tersebut.

c. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua diartikan sebagai tingkat tertinggi dari pendidikan formal (sekolah atau universitas) yang diperoleh baik dari ayah atau ibu. Berbagai temuan studi membuktikan kalau pembelajaran orang tua mempunyai akibat yang profitabel kepada hasil belajar anak.

Melalui lebih banyak pengetahuan, perubahan yang baik dapat berkembang dalam keluarga, seperti manajemen waktu dan kontak dengan sekolah sebagai pihak penting dalam pendidikan anak-anak mereka, memungkinkan keterlibatan yang lebih terencana. Orang tua dengan pendidikan tinggi suka mendiskusikan kursus sekolah dengan anak-anak mereka. Permintaan serta cita-cita pembelajaran anak dari orang tua dengan tingkatan pendidikan yang lebih atas, sangat tidak anak tersebut mesti meraih tingkatan pembelajaran yang serupa dengan orang tuanya. Akibatnya, wajar jika orang tua memberikan penghasilan lebih untuk pendidikan anaknya di masa depan. Orang tua dengan pendidikan tinggi lebih siap untuk mengubah informasi dan pengetahuan menjadi tindakan,

¹⁴ IAIN Parepare, *Variasi Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020) hal 199-200

termasuk memilih sekolah anak-anak mereka. Selain itu, orang tua ini lebih tidak puas dengan cara anak-anak mereka dididik, yang memotivasi mereka untuk terlibat dan membantu anak-anak mereka dengan lebih efisien di sekolah. Selain itu, orang tua lebih aman dalam berbicara dengan instruktur dan membantu anak-anak mereka di sekolah sebagai hasil dari pengalaman pendidikan mereka sebelumnya.¹⁵

2. Hasil Belajar

Ada bermacam deskripsi belajar yang dikemukakan oleh para pakar antara lain yakni (a) Whitaker, belajar ialah proses perilaku yang timbul / berubah melalui latihan serta pengalaman, (b) Kimmel, belajar ialah perubahan relatif permanen dalam potensi bersikap, yang berlangsung karena terdapat latihan yang dikuatkan, (c) Winkel, belajar ialah kegiatan mental (psikis), terjadi melalui interaksi non-pasif terhadap lingkungan yang memberikan dampak perubahan di bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, value, serta attitude, (d) Skafer, belajar ialah perubahan sikap yang relatif tetap, sebagai bentuk akhir dari praktek serta pengalaman.

Definisi ini menyiratkan bahwa belajar adalah proses di mana seseorang berusaha memperoleh modifikasi perilaku baru selaku hasil dari pengalaman pribadinya.

Belajar merupakan suatu cara, bukan hasil akhir. Akibatnya, pembelajaran terjadi secara aktif dan integratif melalui penggunaan beberapa mode aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Individu diklasifikasikan sebagai pelajar atau bukan pelajar menurut

¹⁵ Selameto, *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2020) hal 57

kebutuhan dan motivasi mereka. Persyaratan dan motivasi individu menjadi tujuan pendidikan.¹⁶

Jadi belajar merupakan sesuatu upaya cara dari orang buat mendapatkan suatu ilmu wawasan terkini buat menciptakan sesuatu transformasi perilaku, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sebuah nilai. Yang akan bermanfaat bagi kehidupan individu kedepan.

Tanpa ragu, kita akan menyaksikan peningkatan aktivitas dan prestasi pendidikan. Hasil belajar dapat digunakan untuk menilai tingkat kemampuan. Hasil belajar siswa akan menunjukkan apakah siswa telah menguasai topik atau tidak. Sebagai konsekuensinya, komponen modifikasi perilaku yang paling penting adalah hasil pembelajaran. Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa sebagai "perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selain itu, ada beberapa teori pendidikan. Yang pertama adalah teori perkembangan Jean Piaget yang menegaskan bahwa anak harus mampu belajar secara mandiri. Para pendidik ini tidak belajar bagaimana mengajarkan bahan pengajaran kepada peserta didik, tetapi mereka dapat membangun pembelajaran yang merupakan pembelajaran dan terlibat dalam pembelajaran¹⁷.

Yang kedua adalah teori pembelajaran. Konstruktivisme, di mana peserta didik harus menemukan dan mengubah informasi yang rumit untuk benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuan, mengharuskan pelajar untuk memecahkan masalah dan menciptakan sesuatu untuk diri mereka sendiri.¹⁸

¹⁶ Keke T. Aritonang, *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Penabur, No. 10, Tahun Ke -7, Tahun 2008), Halaman 15-17

¹⁷ Ibadulah Malawi dan Ani Kandarwati, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm 31.

¹⁸ Ibadulah Malawi dan Ani Kandarwati, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm 31.

Selanjutnya adalah teori Bruner, teori ini dikenal dengan pembelajaran penemuan (inkuiri). Teori ini adalah suatu model pengajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi dari suatu ilmu yang dipelajari.¹⁹

Interaksi juga menghasilkan efek pembelajaran. Sebagai Damayanti dan Mudjiono (2006) berpendapat, hasil belajar terjadi dari interaksi tindakan belajar dan mengajar. Kegiatan mengajar memuncak, dari sudut pandang guru, dengan proses menilai hasil belajar siswa. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah puncak dari proses pendidikan.²⁰

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah yaitu :

a. Faktor *Intern*

- 1) Faktor Fisologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
- 2) Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor *Ekstern*

- 1) Faktor Lingkungan, yang mencakup lingkungan alam dan sosiokultural.
- 2) Faktor Instrumental, yang meliputi kurikulum, program, infrastruktur, dan instruktur.

Menurut Slameto, ada dua jenis elemen yang berdampak pada pembelajaran: variabel internal (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan variabel eksternal (keluarga, sekolah, komunitas).

Selanjutnya yaitu Penilaian akhir pembelajaran yang mencakup pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan proses (aspek

¹⁹ Ibadulah Malawi dan Ani Kandarwati, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm 36.

²⁰ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal 24.

psikomoto), serta tingkah laku murid (aspek afektif). Berikut pembahasannya :

a. Pemahaman Konsep

Menurut Bloom, pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap makna dari konten atau subjek yang sedang dipelajari. Menurut Bloom, pemahaman adalah kapasitas siswa untuk menerima, mengasimilasi, dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh instruktur, atau sejauh mana siswa dapat memahami dan memahami apa yang dia baca, melihat, mengalami, atau merasakan dalam bentuk hasil. atau pengamatan. hal-hal yang dia lakukan segera.²¹

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengklaim bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang membantu murid individu memperoleh bakat intelektual, fisik, dan sosial yang krusial sebagai pendorong kompetensi yang lebih besar. Keterampilan digambarkan sebagai kapasitas untuk secara efektif dan efisien menerapkan pemikiran, penalaran, dan tindakan periset untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk kreativitas.

c. Sikap

Sikap tidak hanya melibatkan komponen mental, tetapi juga komponen tubuh, menurut Lange. Dengan demikian harus ada kohesi simultan antara bagian mental dan fisik. Jika hanya sikap yang ditinggikan, tidak pasti apakah sikap seseorang ditunjukkan.²²

Secara alami, penilaian akan dikaitkan dengan hasil belajar. Di tingkat pendidikan dasar dan menengah, instruktur, satuan pengajaran, serta pemerintah dan lembaga, mengevaluasi hasil

²¹ Ahmad Susanto, *Theory Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, januari 2016), hlm 6.

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, januari 2016), hlm 9-10.

pembelajaran. Penilaian dapat terjadi baik selama maupun setelah proses pembelajaran (selama proses evaluasi) (penilaian hasil). Penilaian hasil pembelajaran meliputi penilaian otentik, asesmen mandiri, evaluasi proyek, evaluasi harian (PH), ujian tengah semester (UTS), ujian semester akhir (UAS), ujian tingkat kompetensi (UTK), ujian kompetensi tingkat mutu (UMTK), dan ujian sekolah dan nasional (AS).²³

Selain penilaian ada juga macam-macam hasil belajar, terdapat delapan macam hasil belajar, yaitu :

- a. Belajar ishyarat (signall learning); belajar mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu sebab terdapat simbol atau ishyarat.
- b. Belajar stiimulus-respond ialah cara belajar perorangan sebab terdapat ransangan dari ekstern.
- c. Belajar rangkaian ialah belajar merespond stiimulus awall menjadi gerakan langsung.
- d. Belajar asosiasi verbal blajar ini terjadi jika seseorang sudah tahu penyebutan bentuk serta sudah tahu arti verball.
- e. Belajar membedakan blajar diskriminasi trjadi jika dihadapkan pada benda, suasana, serta pengalaman yang menyeluruh juga mencoba perbedaan.
- f. Belajarr konshep, hal ini terjadi saat seseorang dipertemukan oleh kenyataan / data yang selanjutnya diterjemakan ke suatu penjelasan atau makna yang singkat.
- g. Blajar hukum atau aturan blajar, jika seseorang mempelajari data sebelumnya, lalu disimpulkan serta dijadikan aturann.
- h. Belajar pemecahn masalah blajar, terjadi jika seseorang memakai beragam konsep sebagai respond dari prtanyaan. Proses pemecahan masalah identik dengan jamak serta saling berhubungan.²⁴

²³ Ranu Iskandar, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK*, (Jawa barat: CV Jejak, 2019), hlm 25.

²⁴ Udiin S Winattaputra, *Theori Belajar dn Pembelajaran*, (Jakarta: Uniiversitas Trbuka, 2007), hlm 45

Menurut pendekatan tersebut, hasil belajar adalah hasil dari interplay kegiatan belajar mengajar yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran, yang mengakibatkan perubahan perilaku individu. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran termasuk faktor internal dan eksternal yang memiliki efek substansial pada hasil pembelajaran individu. Selain itu, cara di mana hasil belajar dinilai, seperti deuteronomi harian (UH), ujian tengah semester (UTS), ujian semester akhir (UAS), penilaian sekolah (AS), dan tes nasional (UN).

3. Pembelajaran Di Rumah

Menurut angka UNESCO per 19 Maret 2020, 112 negara telah menerapkan pembelajaran dari kebijakan domestik, termasuk Malaysia, Thailand, Jerman, Austria, Meksiko, Afrika Selatan, Yaman, dan Zambia. 101 dari 112 negara ini memiliki kebijakan nasional untuk belajar mandiri. Sementara itu, 11 negara lain, termasuk Indonesia, telah memberlakukan peraturan perundang-undangan yang menerapkan berbagai fitur home schooling (gratis.kompas.id, 31 Maret 2020). Sekitar 28,6 juta anak di berbagai daerah di Indonesia, dari SD hingga SMA/SMK, telah mendapat untung dari inisiatif belajar dari rumah. Pada 18 Maret 2020, Indonesia akan memiliki 276 lembaga pemerintah dan swasta yang menawarkan kursus online gratis. 31 Maret 2020, Kompas.id).

Proses belajar dari rumah dimulai pada 16 Maret 2020 di tempat-tempat pilihan dan telah diperpanjang untuk memperhitungkan kondisi spesifik di setiap tempat. Instruktur dan siswa menyediakan sumber daya manusia. Banyak orang, bagaimanapun, merasa terpaksa mempersiapkan pendidikan tatap muka, yang sering dilakukan secara langsung dan telah tumbuh menjadi sistem pembelajaran jarak jauh online. Sementara sekolah yang terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran menghadapi kesulitan minimal, ini tidak terjadi untuk sekolah yang belum pernah

menggunakan PJJ sebelumnya, terutama yang terletak di daerah dengan perangkat jaringan dan infrastruktur terbatas.²⁵

Secara formal, sesuai Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 109/2013, tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah untuk menawarkan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan tatap muka, serta untuk meningkatkan akses dan memfasilitasi layanan pendidikan tinggi di bidang pembelajaran. Dengan demikian, PJJ merupakan salah satu sistem pendidikan yang mencontohkan keterbukaan, pembelajaran mandiri, dan pembelajaran komprehensif melalui pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) atau teknologi lainnya.²⁶

Selain itu juga upaya upaya untuk mencegah penyebaran semakin meluas mendapat respon cepat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020. Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Adapun poin-poin penting yang tertera dalam surat edaran yaitu:

- a. Menunda penyelenggaraan sebuah acara yang bersifat mengundang peserta yang banyak atau bisa mengganti dengan video *Conference*.
- b. Pemimpin Tinggi Senior, Pemimpin Sekolah Menengah Atas, dan pemimpin unit lainnya akan bertanggung jawab atas pencegahan dan pengobatan Covid-19.
- c. Sebuah. Pemimpin dan pekerja dipaksa untuk bekerja dari rumah tanpa mengganggu kinerja, kehadiran, atau fasilitas.

²⁵ Fieka Nurul Arifa, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. XII, No. 7/I/Puslit/April/2020, hlm 14

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 109/2013, (<https://pjj.pens.ac.id/index.php/dasar-hukum/#:~:text=Secara%20legal%20formal%20berdasarkan%20Permendikbud,layanan%20pendidikan%20tinggi%20dalam%20pembelajaran., di akses pada 12 Desember 2022>.)

- d. Pemimpin dan pekerja yang sakit atau tidak sehat diharapkan mengambil cuti.
- e. Pegawai Kemendikbud yang mengandalkan angkutan umum harus diberikan moda angkutan lain ke dan dari tempat kerja.
- f. Pengelolaan sistem korespondensi dengan dokumen elektronik memerlukan perawatan rutin agar sistem dapat digunakan untuk pekerjaan yang jauh.
- g. Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) bekerja sama dengan Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa, antara lain menyiapkan sarana dan prasarana, tanda tangan elektronik, dokumen digital, dan video conference.

Oleh karena itu, semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga SD, SMP, SMA / SMK, dan lembaga pasca sekolah menengah, harus mengadopsi kebijakan pembelajaran di rumah.²⁷

Pelaksanaan dalam pembelajaran daring di masa tanggap darurat seperti ini banyak yang bisa dilakukan pengajar dalam menyukseskan program pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah. Pembelajaran di rumah memungkinkan kita untuk menggunakan media *online* agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan. Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa di terapkan dalam dunia pendidikan di masa pandemi. Contohnya seperti media Whatsapp, E-mail, Zoom, dan Google Classroom. Dalam proses pembelajaran di rumah biasanya pendidik atau guru memberikan tugas melalui media online tersebut. Bahkan memberikan soal atau ujian dengan menggunakan media tersebut. Untuk rancangan pembelajarannya guru mendisain sendiri agar sesuai dengan situasi pembelajaran dan mengukur alokasi waktu pembelajaran di sesuaikan dengan pemberian materinya supaya pembelajaran menjadi evisien.²⁸

²⁷ I Ketut Sudarsana, *Pembelajaran Dalam Jaringan dan Upaya Memutus Pandemi Covid-19*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, Oktober 2020) hal 2-4.

²⁸ Sri Gusty dkk, *Belajar Mandiri, Pembelajaran Daring diTengah Pandemic Covid-19*, (yayasan kita menulis, 1 September 2020), hal 93.

Sebagai seorang guru, aspek terpenting dari belajar dari rumah adalah lebih banyak kontak dengan orang tua, yang sering dilakukan melalui obrolan pribadi (grup whatsapp) yang mungkin sudah ada sebelum epidemi. Namun, orang tua juga diharuskan untuk membuat laporan rinci kepada instruktur mengenai kegiatan yang dilakukan anak-anak mereka di rumah bersama orang tua mereka. Tugas harian akan diberikan oleh instruktur di awal minggu pembelajaran sehingga orang tua dapat menjadwalkan waktu untuk kegiatan pembelajaran di rumah yang sesuai.²⁹

Dengan keadaan lapangan saat ini, kegiatan atau pembelajaran online yang dilakukan di rumah dibawah pengawasan orang tua memberikan berbagai kesulitan bagi anak termasuk orang tua yang menghimbau pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Orang tua menghadapi berbagai kendala saat mendampingi anak belajar di rumah, antara lain kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi, kesulitan dalam membina minat belajar anak, kurangnya waktu mendampingi anak akibat kewajiban pekerjaan, ketidaksabaran orang tua dalam mendampingi anak. saat belajar di rumah, dan kesulitan mengoperasikan gadget.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulaekha Prastiwi Puspitaningtyas (2015) dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngamplak”, Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa besarnya pendidikan

²⁹ Afrillia, Karla, dan Cut Rita, *Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, juni 2020), hal 60.

³⁰ Anita Wardani , Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Obsesi: volume 5, No 1, 2020), hal 773-774.

orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Menurut penelitian data, terdapat variasi rata-rata hasil belajar anak pada mata pelajaran IPS tergantung dari pengalaman pendidikan orang tuanya..

Persamaan penelitian di atas pdengan peneliti adalah sama-sama meneliti latar belakang pendidikn orangtua serta hasill blajar murid di tingkat SD dan mempunya variabel yang sama serta penelitiannya sama-sama memakai metode penelitian kuantitatif. Untuk perbedaanya dari penelitian di atas, peneliti hanya fokus ke hasil belajar siswa pada saat penilaian akhir semester ganjil di nilai raport dan tidak berfokus ke mata pelajaran serta waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan saat wabah Covid-19. Yang peneliti ambil dari penelitian di atas adalah cara penulisan kajian teori, cara membuat angket , dan cara mengolah data penelitian yang akan peneliti lakukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2008) dengan judul “peran orang tua dalam peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 08 Bekasi”, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Bekasi sangatlah penting. Dilihat dari pencapaian skor rata-rata 2,78, minat belajar tergolong sedang. Sebab, jika dikenali dalam skala evaluasi berada pada kisaran 2.5-3.5 yang tergolong sedang..

persamaan penelitian dengan judul di atas adalah berkaitan dengan peran orang tua siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti fokus membahas tentang hasil belajar siswa serta jenjang pendidikan orang tua serta penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Dan tidak membahas tentang minat belajar

siswa. Yang peneliti ambil dari penelitian di atas adalah berkaitan sistem penulisan tentang kajian teori pengaruh dari peran orang tua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Krisda Rofa Sadani (2016) dengan judul “Hubungan Pendidikan Dan Pola Asu Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Gugus Erlangga Pencangaan Jepara ”, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV di SD N Gugu Erlangga Pencangaan Jepara.

Kesamaan dengan penelitian di atas adalah bahwa saya menyebutkan pendidikan orang tua dan hasil studi anak-anak sekolah dasar. Mengenai perbedaan, para peneliti hanya berkonsentrasi pada latar belakang pendidikan orang tua dan menghindari membahas praktik pengasuhan tentag. Dan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan yang kualitatif. Temuan studi sebelumnya berkaitan dengan sistem penulisan, pengaruh pendidikan orang tua, dan hasil belajar siswa..

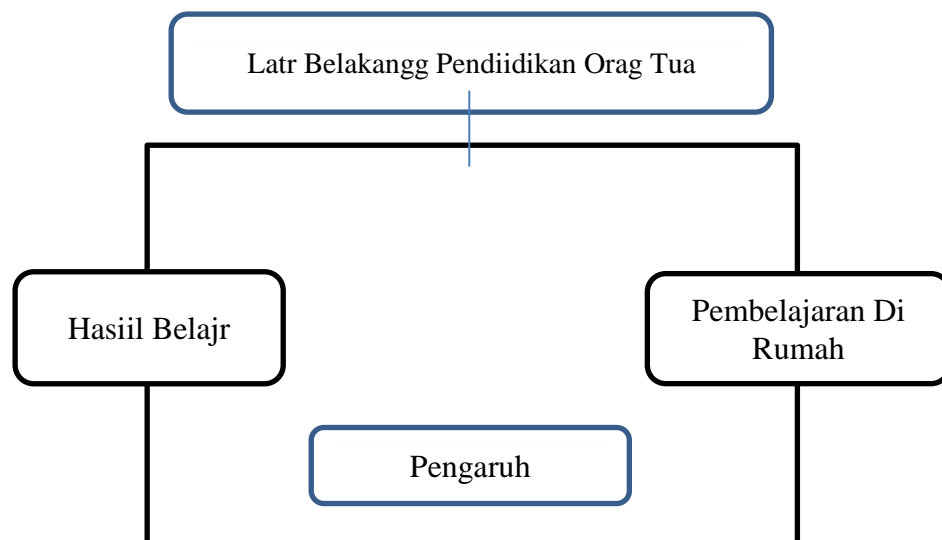
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Novy Pebryanti (2014) dengan judul “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong”, Hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa, dengan nilai korelasi 0,703 dan kontribusi intensitas bimbingan orang tua sebesar 49,42 persen terhadap hasil belajar siswa.

Sama dengan studi sebelumnya, peneliti tertarik pada hasil belajar orang tua dan siswa di tingkat sekolah dasar / MI. Sementara peneliti dan studi di atas serupa, para peneliti berkonsentrasi pada kesulitan latar belakang pendidikan orang tua anak-anak, dan para

peneliti menggunakan teknik kuantitatif, penelitian di atas menggunakan teknik kualitatif dan melakukan studi tentang Covid-19. Apa yang para peneliti lihat dari penelitian sebelumnya adalah kerangka kerja untuk menciptakan studi teoritis tentang hasil pembelajaran..

C. Kerangka Berfikir

Gambar Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Orang tua adalah senior keluarga. Seorang anak muda memandang orang tuanya sebagai individu yang terhormat, tetapi juga sebagai wadah bagi mereka untuk mengkritik, merengek, dan sebagainya. Menjadi orang tua tidak berarti secara sepihak mengecualikan beberapa anak; sebaliknya, kita harus mengatur apa yang diizinkan dan apa yang tidak. Seorang anak muda masih membutuhkan perawatan orang tua setiap hari. Meskipun demikian,

beberapa orang tua memilih untuk bekerja sama, sehingga membutuhkan bantuan psikologis untuk membangun, melengkapi, dan mendukung pekerjaan satu sama lain; Namun, kualitas hubungan dengan anak-anak harus dipertahankan melalui peningkatan kepedulian terhadap tumbuh kembang bayi.

Setiap orang tua seharusnya menjadi pendidik utama anak dan anggota keluarga. Dari keluarga, anak belajar apa yang harus dan tidak boleh dilakukan. Biasakan anak muda dengan cara hidup yang tertib, tertib, disiplin, santun, dan santun baik di dalam maupun di luar rumah.

Dengan demikian, latar belakang pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan proses belajar mengajar di rumah, serta pada hasil belajar anak-anak mereka. Latar belakang pendidikan orang tua, terutama perempuan, memiliki hubungan yang substansial dengan hasil belajar; artinya, jika pendidikan orang tua sebelumnya sangat baik, itu akan menghasilkan kebiasaan belajar yang sangat baik dan gaya belajar yang terfokus. Hal ini mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa; di sisi lain, jika orang tua tidak memiliki pengetahuan sebelumnya, mereka akan kurang sadar dan ragu untuk belajar tentang masalah terkait sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari istilah Yunani "*Hypo*" yang berarti di bawah dan "*Thesa*" yang berarti kebenaran. Akibatnya, hipotesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia tumbuh menjadi teori. Penulis menggunakan hipotesis asosiatif, yang dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas masalah yang melibatkan koneksi atau efek, dan hipotesis penulis adalah sebagai berikut: ada efek latar belakang pendidikan orang tua pada hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hal yang mempengaruhi latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar murid kelas V di semester ganjil di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V semester ganjil di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendekatan datanya, penelitian semacam ini menggunakan metode kuantitatif, seperti yang dikatakan Margono jika analisis pengetahuan yang memakai informasi serta nilai disebut sebagai riset kuantitatif.³¹

Karena penelitian kuantitatif didasarkan pada pengumpulan data berupa hasil pengukuran, maka penulis melakukan survei terhadap serangkaian karya yang bersumber dari berbagai gagasan dalam penelitian ini. Teori tersebut kemudian disimpulkan jadi hipotesis dan asumsi buat kerangka kegiatan yang diadakan dalam bentuk analitis serta terdiri dari faktor yang mengizinkan tanggapan buat dioperasionalkan. Dengan kata lain, metode ini mengganti fakta yang diproses jadi wawasan yang bisa ditindaklanjuti. Alih bentuk informasi anom jadi data yang berarti amat berarti dalam analisa kuantitatif. Strategi ini didesain buat mengenali apakah kerangka balik pembelajaran orang berumur mempengaruhi kepada hasil belajar anak didik di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.³²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Masa studi semester ganjil, mulai Januari hingga Februari 2021.

³¹ Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, (jakarta: PT Rineka cipta, 2003), h. 105

³² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), h. 1

Tabel 3.1
Tempat dan Waktu penelitian

No	Bulan Kegiatan	Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi								
2	Penyebaran Angket								
3	Pengumpulan Data Melalui Angket								
4	Pengelolaan Data Melalui Angket								
5	Penyusunan Laporan								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari semua orang yang sedang dipelajari.³³ Populasi atau alam semesta adalah keseluruhan item yang diselidiki, baik itu terdiri dari orang, objek, peristiwa, nilai, atau hal-hal yang terjadi. Sampel adalah bagian dari populasi tempat anak-anak diteliti, atau populasi tersebut dapat dianggap sebagai mikrokosmos (populasi miniatur). Jika seluruh populasi digunakan sebagai sumber data, ini disebut sensus; ketika hanya sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data, ini disebut sebagai sampel. Individu, institusi, organisasi, dan hal-hal yang dipelajari semuanya adalah anggota populasi. Anggota populasi yang merupakan manusia sering disebut sebagai subjek penelitian; Namun, jika mereka bukan individu, mereka disebut sebagai objek studi. Semua siswa di Kelas VC SD Negeri 52 dimasukkan dalam populasi penelitian. Kota Bengkulu.

³³ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2019) h. 173

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	32
2	V B	31
3	V C	30
	Jumlah	93

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 52 Kota Bengkulu

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan sifat atau atribut yang ditemukan dalam suatu populasi. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki setiap aspeknya, mungkin karena kurangnya sumber daya, tenaga, atau waktu, periset bisa memakai ilustrasi yang diperoleh dari populasi tersebut.³⁴

Sampel penelitian ini adalah siswa mata pelajaran VA dan VC SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Proses belajar dari rumah dimulai pada 16 Maret 2020 di tempat-tempat pilihan dan telah diperpanjang untuk memperhitungkan kondisi spesifik di setiap tempat. Instruktur dan siswa menyediakan sumber daya manusia. Banyak orang, bagaimanapun, merasa terpaksa mempersiapkan pendidikan tatap muka, yang sering dilakukan secara langsung dan telah tumbuh menjadi sistem pembelajaran jarak jauh online. Sementara sekolah yang terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran menghadapi kesulitan minimal, ini tidak terjadi untuk sekolah yang belum pernah menggunakan PJJ sebelumnya, terutama yang terletak di daerah dengan perangkat jaringan dan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 118.

infrastruktur terbatas.³⁵ Penelitian ini melibatkan 62 siswa dari kelas VA dan V C. Besar sampel ditentukan dalam penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau *Purposive* sampel. Sampel bertujuan adalah sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas berdasarkan rata-rata, random atau daerah tetapi berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar. Maka dari itu sampel yang diambil peneliti berjumlah 62 siswa di karenakan ada tujuan tertentu dan keterbatasan waktu.³⁶

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Jumlah Sampel
62

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 52 Kota Bengkulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data untuk studi non-tes ini, kuesioner, observasi, dan wawancara digunakan:

1. Angket (*kuisisioner*).

Kuesioner dan kuesioner adalah kumpulan item yang digunakan untuk mengekstrak data kuantitatif dari tanggapan responden.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mengandung pengertian bahwa penulis akan mengumpulkan data secara langsung dari orang-orang yang ditunjuk sebagai sampel.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta : RinekaCipta, 2019), hlm. 272

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti disebut sebagai kuesioner opsional.

Kuesioner studi diberikan kepada 30 siswa VC kelas VC SD Negeri 52 Kota Bengkulu untuk mengetahui efek latar belakang pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

2. Observasi.

Dengan kata lain, observasi dan dokumentasi dapat dianggap sebagai tugas observasi. Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan observasi sebagai kegiatan yang menggunakan instrumen sensorik untuk mengarahkan perhatian ke suatu objek.³⁷ Jadi, Kegiatan observasi meliputi penggunaan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengandalkan observasi langsung penulis:

1. Lokasi wilayah penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.
2. Hasil belajar siswa SD Negeri 52 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Kata "metode dokumentasi" mengacu pada strategi untuk mendapatkan data dengan mendokumentasikan data yang dikumpulkan sebelumnya. Aliran pemikiran lain berpendapat bahwa dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui pemeriksaan atau pencatatan laporan yang ada. Strategi dokumentasi memerlukan poring melalui materi tekstual dan visual seperti buku, terbitan berkala, makalah, peraturan, notulen rapat, dan entri buku harian.

Kajian ini didokumentasikan dalam bentuk litian, yang mencakup profil sekolah, informasi orang tua serta anak didik, serta item lain yang menyokong dalam pembelajaran.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta: bumi aksara, 1997), ham 156.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen riset merupakan perlengkapan ataupun sarana yang dipakai periset buat mengakulasi informasi supaya pekerjaannya lebih sederhana dan memberikan temuan yang berkualitas tinggi. Wawancara dan kuesioner digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Tujuan riset ini merupakan untuk menilai apakah latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi terhadap hasil belajar anak didik kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

Selaku perlengkapan riset, riset ini mengembangkan angket tertutup. Survei tertutup membatasi tanggapan peneliti dengan mengubah kesulitan yang ada, jika kuesioner akan diturunkan kepada orang tua siswa.

Untuk memastikan latar belakang pendidikan orang tua, rasio tingkatan pembelajaran dengan rasio ordinal bisa dipakai. Rasio ordinal yang diartikan terdiri dari data yang berasal dari kategori yang disusun secara bertahap mulai dari level terendah dan berlanjut ke level tertinggi atau sebaliknya dengan jarak / rentang yang tidak harus identik. Setiap data ordinal level memiliki karakter yang unik. Tipe data ini melakukan perbandingan dengan bantuan fungsi terpisah > atau <. Besaran pertanyaan tentang riwayat pendidikan orang tua diubah untuk mencerminkan topik pembelajaran dengan memodifikasi indikator yang ditunjukkan dalam deskripsi operasional.

Tabel 3.4

Point Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Point LATAR BELAKANG PENDIDIKAN		
ORANG TUA		
No	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Point
1	S3	21

2	S2	18
3	S1	16
4	D3	15
5	D2	14
6	D1	13
7	SMA/SMK/MA	12
8	SMP/MTS	9
9	SD/MI	6

Hasil belajar murid hendak disampaikan dalam riset ini melalui skala nilai rapor berupa angka yang memuat hasil belajar yang dicapai siswa. Semakin besar nilainya maka semakin signifikan pula hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya.

Sedangkan pendekatan wawancara diarahkan terhadap kepala sekolah serta guru yang terlibat untuk mendapatkan informasi yang tengah relevan dengan tema periset. Pendekatan pemantauan merupakan pemantauan lingkungan yang berikutnya dihimpun dalam wujud penjelasan aktivitas. Metode dokumentasi dipakai buat mengakulasi informasi mengenai penerapan program, kondisi sekolah, aktivitas sekolah, serta respon anak didik.

F. Teknik Analisis Data

Bagi Sugiyono, aktifitas analisa merupakan cara mencari serta mengkombinasikan informasi yang digabungkan lewat observasi, dokumen, serta pangkal lain sedemikian rupa alhasil gampang dimengerti serta kesimpulannya dikomunikasikan pada orang lain. Buat mengenali apakah latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi pada hasil belajar anak didik kelas VC SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Penulis memakai strategi analisa informasi selanjutnya saat mengajar di rumah:

1. Proses Analisis Data untuk Hasil Penelitian Pada pembelajaran di rumah, pertimbangkan pengalaman pendidikan orang tua Anda dan

Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil.

a. Tabulating

Merupakan proses mengumpulkan data dari jawaban yang diberikan ke dalam tabel untuk menentukan hasil komputasi.

b. Frekuensi Jawaban Angket

Buat mengetahui angka frekuensi tanggapan responden kepada angket riwayat pendidikan orang tua memanfaatkan metode:

$$P = F / N \times 100\%$$

Ket. :

P= Presentasi Angket

F= Jawaban Frekuensi

N= totalsampel responden

2. Langkah-langkah untuk Melakukan Analisa Kuantitatif Latar Belakang Pendidikan Orang Tua serta Hasil Belajar Anak didik dalam penelaahan Di Rumah.

Penelitian ini dilakukan untuk memvisualisasikan hubungan antara angka kerangka balik pembelajaran orang berumur serta hasil berlatih anak dengan memakai analisa kuantitatif. Selanjutnya deretan analisisnya:

a. Mencari Hasil Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b. Mencari Hasil Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

c. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

d. Kemudian menjumlahkan sekor dari setiap responden dan menentukan nilai- nilai pada umumnya dari jumlah sekor total

dengan memakai metode:

1) Untuk Variabel X :

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan :

M_x : rata-rata yang dicari

M' : median (nilai tengah)

I : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

2) Untuk Variabel Y :

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

Keterangan :

M_y : rata-rata yang dicari

M' : median

I : interval

N : banyaknya individu / jumlah data

3) Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Keterangan :

SD_x ; Standar Deviasi yang dicari

i : interval

N : Jumlah data/banyak individu

4) Menghitung tinggi sedang dan rendah menggunakan rumus TSR.

Tinggi = $M + SD$ Ke atas

Sedang = $M - s.d M + 1 SD$

Rendah = $M - 1 SD$ Ke bawah 40

Keterangan :

M : *rata-rata*

SD : *Setandar Deviasi*

3. penganalisan Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil saat pembelajaran di rumah.

a. Uji Hipotesis

Selanjutnya, peneliti menggunakan korelasi antara variabel X dan variabel Y untuk lebih mengetahui apakah efek latar belakang orang tua dan hasil belajar siswa dalam semester ganjil selama belajar di rumah. Kemudian data didasarkan pada formula korelasi momen produk Carl Pearson (r),:

- 1) Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of case*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara sekor X dan sekor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh sekor x

$\sum y$ = jumlah seluruh sekor y³⁸

Interpretasi koefisiensi korelasi dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product momemnt* seperti dibawah ini :

Tabel 3.5

Angka indeks korelasi “r” *product moment*³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 206

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.193

Besaran “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Ada hubungan antara variabel X dan Y, namun sangat samar atau sangat rendah oleh karena itu tidak ada koneksi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Variabel X dan variabel Y memiliki korelasi lemah atau rendah.
0,40-0,70	jarak variabel X dan variabel Y ada korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Jarak variabel X dan variabel Y ada korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Jarak variabel X dan variabel Y ada korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

2) Analisis Determinasi

Untuk mengetahui berapa proporsi efek (kontribusi) variabel X (pendidikan latar belakang induk) ke variabel Y (hasil belajar siswa) maka periset melakukan analisis penentuan beberapa (r_{xy}) nomor indeks korelasi momen produk yang diperoleh. Koefesien mungkin dicari oleh rumus:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi

r^2 : angka indeks korelasi *product moment*

3) Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi hubungan variabel X dan Y peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{Hitung} = \frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4) Mencari *Degree of Freedom* (df/db)

Selanjutnya mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) yang rumusnya :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = *Degree of Freedom*

N = *Number of Cases*

Nr = banyak variabel yang dikorelasikan

Setiap nilai DF kemudian dapat digunakan untuk menghitung jumlah "r" yang dinyatakan dalam tabel nilai "momen produk" pada 5% atau 1%. Jika "rxy" melebihi atau sama dengan nilai dalam tabel "r" (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti benar. Dengan demikian, ada hubungan positif yang substansial antara variabel X dan Y. Jadi, itu menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y yang salah. Sebaliknya, jika "rxy" sama dengan atau di bawah tabel "r" (r_t), hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan kebenaran tidak terbukti.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194-196

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu

Berlokasi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, di Jalan Lingkar Timur Jambu Perumnas, Kec. Singaran Pati, Kode Pos 38229.

Seluruh identifikasi ditemukan di SDN 52 Kota Bengkulu

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SDN 52 Kota Bengkulu
2	NIS	10126001027
3	NSS	10126001025
4	Provinsi	Bengkulu
5	Otonomi	Daerah
6	Kecamatan	Singgaran Pati
7	Desa/Kelurahan	Lingkar Timur
8	Jalan	Jambu Prumnas
9	Kode Pos	38229
10	Status Sekolah	Negeri
11	Akreditasi	A
12	Tahun Berdiri	1983
13	Bangunan Sekolah	Milik Negara
14	Luas Bangunan	L = 35, P = 75
15	Lokasi Sekolah	Kota Bengkulu
16	Jarak Ke Pusat Kecamatan	≥ 1 KM
17	Jarak Ke Pusat Otda	≥ 5 KM
18	Jumlah Keanggotaan Rayon	6 Sekolah

2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 52 Kota Bengkulu

Ada pula jumlah guru serta staf SDN 52 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019 atau 2020 merupakan selaku selanjutnya:

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama	Keterangan
1	Busi Rusmawati, S. Pd	Kepala Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu
2	Surya Apriana, SE	Bendahara
3	Haira, SE	Sekretaris
4	Evi Lismayani	Tata Usaha
5	Neli Arnis, S. Si	Komputer
6	Welesti Hariyani, Amd	Perpustakawan
7	Een Putri yani, S. kep	UKS
8	Saripah, S.Pd	Guru Kelas 1A
9	Halimah, S.Pd	Guru Kelas 1B
10	Erna Ningsih, S.Pd	Guru Kelas 1C
11	Jasmani Arleni, S.Pd	Guru Kelas 2A
12	Husna Megawati, S.Pd	Guru Kelas 2B
13	Hj. Zumratul Aini, S.Pd	Guru Kelas 3A
14	Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas 3B
15	Rusmaladewi, S.Pd	Guru Kelas 3C
16	Mahalia, S.Pd	Guru Kelas 4A
17	Fani Agustina, S.Pd	Guru Kelas 4B
18	Sugianti, S.Pd	Guru Kelas 4C
19	Irma Nuryatini, S.Pd	Guru Kelas 5A
20	Jami'ah Hijah, S.Pd	Guru Kelas 5B

21	Dra. Nurmali	Guru Kelas 5C
22	Marna Zusana, S.Pd	Guru Kelas 6A
23	Dra. Herlina Kora	Guru Kelas 6B
24	Irene Agiati, S.Pd	Guru Kelas 6C
25	Tati Hernaini, S.Pd	Guru Kelas 6D
26	Maryati, S.Pdi Sri Hartini, S.Pdi	Guru Agama Islam
27	Samtoro, S.Pd Hendro Nopian, S.Pd	Guru Penjas
28	Elperida Nainggolan, S. Pdk	Guru Agama Kristen
29	Iwan Suryadi, SE	Ketua Komite

3. Daftar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu

Adapun jumlah siswa SDN 52 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1	36	35	71
2	Kelas 2	36	38	74
3	Kelas 3	48	32	80
4	Kelas 4	24	30	54
5	Kelas 5	46	47	93
6	Kelas 6	49	61	110
JUMLAH		239	243	482

4. Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu

Tabel 4.4

Daftar Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Aktif
2	Ruang Guru	1	Aktif
3	Ruang UKS	1	Aktif
4	Ruang Perpustakaan	1	Aktif
5	Ruang Belajar	12	Aktif
6	Ruang WC Guru	1	Aktif
7	Ruang WC Siswa laki-laki	1	Aktif
8	Ruang WC Siswa Perempuan	1	Aktif
9	Kantin Sekolah	1	Aktif
10	Lapangan Sekolah	1	Aktif

5. Visi dan Misi Sekolah

SDN 52 Kota Bengkulu sebagai salah satu lembaga pendidikan resmi mempunyai visi dan tujuan sebagai langkah pencapaian tujuan pendidikan nasional:

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang mampu menjadikan siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, religious, kompetitif, dan sadae lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menerapkan pendidikan dan bimbingan agama secara efektif dengan kapasitas untuk menekankan integrasi ibadah ke dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menggabungkan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, inventif, efektif, dan menyenangkan.

- 3) Dirikan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan sanitasi.
- 4) Meningkatkan disiplin sekolah secara keseluruhan.
- 5) Menjalin hubungan kerja sama yang damai dan produktif baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan.
- 6) Mengembangkan generasi unggul dengan prestasi di IMTAQ dan Sains Dan Teknologi
- 7) Meningkatkan kemampuan murid untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.
- 8) Mengembangkan reputasi sekolah sebagai mitra yang dapat diandalkan di masyarakat.

B. Tahap Penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Proses belajar dari rumah dimulai pada 16 Maret 2020 di tempat-tempat pilihan dan telah diperpanjang untuk memperhitungkan kondisi spesifik di setiap tempat. Instruktur dan siswa menyediakan sumber daya manusia. Banyak orang, bagaimanapun, merasa terpaksa mempersiapkan pendidikan tatap muka, yang sering dilakukan secara langsung dan telah tumbuh menjadi sistem pembelajaran jarak jauh online. Sementara sekolah yang terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran menghadapi kesulitan minimal, ini tidak terjadi untuk sekolah yang belum pernah menggunakan PJJ sebelumnya, terutama yang terletak di daerah dengan perangkat jaringan dan infrastruktur terbatas.

Tahap perencanaan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 8 Januari 2021, Di tahap ini peneliti mengerjakan observasi serta wawancara ke SDN 52 Kota Bengkulu. Selanjutnya, hasil wawancara serta observasi peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 52 Kota Bengkulu. Selain itu terdapat data tambahan peneliti diperoleh seperti yang sudah tertera di bab IV ialah berkenaan dengan sejarah awal berdirinya sekolah, situasi guru, situasi siswa, visi dan misi sekolah serta prestasi yang didapatkan murid SDN 52 Kota Bengkulu.

1. Data Tabel Hasil Penelitian Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.

Tahap awal ialah mencantumkan data ke bentuk tabel untuk diketahui frekuensi serta nilai rata-rata variabel X. Data yang terdapat pada tabel di bawah ini berisikan tentang nama siswa, jenis kelamin, serta skor dari latar belakang pendidikan orang tua.

Table. 4.5

**Data Skor Skala Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
(Variabel X)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor
1.	Adelia Syahira J	Perempuan	24
2.	Anggela Putri	Perempuan	18
3.	Adhellia Armeiva	Perempuan	12
4.	Akbar Kusuma Y	Laki-laki	21
5.	Ade Putra Oktora	Laki-laki	18
6.	Chelsi Ayulira	Perempuan	24
7.	Dafi Ramadan Putra	Laki-laki	24
8.	Dzazkia Auliya H	Perempuan	31
9.	Dira Joana R	Perempuan	21
10.	Daffa Ahmad F	Laki-laki	27
11.	Edo Sapata L	Laki-laki	24
12.	Ezzy Amin P	Perempuan	21
13.	Fierly Pratama B	Perempuan	24
14.	Indah Natasya P	Perempuan	24
15.	Fitriani Kurniawati	Perempuan	24
16.	M. Aldzio Zahid	Laki-laki	24
17.	Mozza Fitra A	Perempuan	24
18.	Maycel	Laki-laki	24
19.	M. Luthfi Yuri A	Laki-laki	28
20.	M. Fadli	Laki-laki	12

21.	M. Fadhil L	Laki-laki	28
22.	Putri Handayani W	Perempuan	21
23.	Rara Julia	Perempuan	24
24.	Rayveel Samuel S	Laki-laki	24
25.	Regina Putri A	Perempuan	24
26.	Rivaldo Deni P	Laki-laki	24
27.	Shakira Syifa P	Perempuan	24
28.	M. Boma Praditya	Laki-laki	24
29.	Kyara Olivia Z	Perempuan	18
30.	Rafa Putra P	Laki-laki	24
31.	Abrellia	Perempuan	18
32.	Azrillia	Perempuan	18
33.	Alisha Maharani	Perempuan	24
34.	Anisa Aitul Fadila	Perempuan	21
35.	Ariyani	Perempuan	21
36.	Aura Safira	Perempuan	12
37.	Amberlin Keola A	Perempuan	32
38.	Ardiansa	Laki-laki	18
39.	Akmal Pasha	Laki-laki	32
40.	Devina Annisa Janu	Perempuan	24
41.	Dona Nadine Anderan	Laki-laki	24
42.	Dendi Firmansyah	Laki-laki	24
43.	Deric Waldimar	Laki-laki	21
44.	Elizzah Cantika	Perempuan	12
45.	Enver Elano	Laki-laki	15
46.	Ega Zaeo Fathanah	Laki-laki	21
47.	Fatih Alfarizqi	Laki-laki	21
48.	Galang Michael	Laki-laki	22
49.	Iqbal Kurniawan	Laki-laki	18
50.	Jefri Ari Pratama	Laki-laki	24

51.	Meta Elpiana	Perempuan	18
52.	Marvelio Morenzo	Laki-laki	21
53.	Muhammad Panji N	Laki-laki	31
54.	Muhammad Reyhan J	Laki-laki	24
55.	Naofal Faris	Laki-laki	18
56.	Putri Jelita	Perempuan	12
57.	Rafi Adia Pratama	Laki-laki	28
58.	Rama Arliansyah	Laki-laki	18
59.	Tania Indah Pritama	Perempuan	21
60.	Zahwa Nafisah Azza	Perempuan	27
61.	Zaskya Aulia	Perempuan	24
62.	Mutiara Melyan P	Perempuan	28
			N= 62

2. Analysis Kuantitatif Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Untuk menentukan nilai kuantitatif latar belakang pendidikan orang tua dengan menjumlahkan skor jawaban anghket darii respondden sesuai frekuensi jawaban. Distribusii skor dari responden murid dengan angket latar belakangg pendiidikan orag tua juga kuantitatifnya lalu, didapatkn masing-masing sampel sebagai berikut:

24 18 9 21 18 24 24 31 21 27
24 21 24 24 24 24 24 24 28 12
28 21 24 24 24 24 24 24 18 24
18 18 24 21 21 12 32 18 32 24
24 24 21 12 15 21 21 22 18 24
18 31 21 24 18 12 28 18 21 27
24 28

Dari data tersebut diketahui, skor tertinggi ialah 32 dan skor terendah ialah 6, langkah berikutnya ialah mencari rata-rata serta kualitas latar belakang pendidikan orang tua ialah berikut ini:

a. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 62 \\
 &= 1 + 3,3 (1,79239168) \\
 &= 1 + 5,9148925 \\
 &= 6,9148925 \text{ di bulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 R &: \text{ Range} \\
 H &: \text{ Nilai Tertinggi (32)} \\
 L &: \text{ Nilai Terendah (6)} \\
 &\text{ Dengan demikian:} \\
 R &= H - L \\
 &= 32 - 6 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{24}{7}$$

$$i = 3,4285714 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

jadi, interval kelasnya adalah 3 dan jumlah intervalnya 7.

d. Mencari Nilai Rata-rta (Rata-rata)

Tabel 4.6

Distribusi Freekuensi Sekor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Interval	F	X	x'	fx'	x'^2	fx'^2
30 – 32	4	31	+3	12	9	36
27 – 29	6	28	+2	12	4	24
24 – 26	24	25	+1	24	1	24
21 – 23	12	22= M'	0	0	0	0
18 – 20	10	19	-1	-10	1	10
15 – 17	1	16	-2	-2	4	4
12 – 14	5	13	-3	-15	9	45
Jumlah	N = 62			$\sum fx'$ = 21		$\sum fx'^2$ = 143

Berikutnya, dari table tersebut dilakukan perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasii, yaitu :

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 22 + 3 \left(\frac{21}{62} \right) \\
 &= 22 + \left(\frac{63}{62} \right) \\
 &= 22 + 1,01 \\
 &= 23,01
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan Rata-rata, langkah berikutnya ialah mencari nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rmus:

$$\begin{aligned}
 SDx &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{143}{62} - \left(\frac{21}{62} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{2,30 - (0,33)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3 \sqrt{2,30 - 0,10} \\
 &= 3 \sqrt{2,20} \\
 &= 3 \times 1,5 \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

Setelahh didapat Rata-rata dan Standar Deviasi, dari nilai tersebut selanjutnya akan diketahui katagori dari yang tertinggi, sedang, rendahh (TSR). Maka dari itu semua sekor dianalisis menggunakan rumuss:

Indikasi yang tergolong tinggi

$$Mx + 1. SDx = \text{Tinggi}$$

$$23,01 + 1 (4,5) = 27$$

27 Ke atas katagori (Tinggi)

Indikasi yang katagori sedang

$$23,01 - 1(4,5) = 18,51$$

$$23,01 + 1 (4,5) = 27,51$$

Jadi antara 18 sampai 26 adalah katagori sedang.

Indikasi yang tergolong rendah

18.51 Ke bawah adalah katagori (Rendah)

Berikut ini kriteria latar belakang pendidikan orangtua SDN 52 Kota Bengkulu:

- 1) Kriteria Tinggi (a)
 - a) Ayah orang tua murid brpendidikan prguruan tinggi.
 - b) Ibu orang tua murid berpendidkn perguruan tinggi.
- 2) Kriteria Sedang (b)
 - a) Ayah orang tua murid brpendidikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).
 - b) Ibu orang tua siswa berpendidikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).
- 3) Kriteria Rendah (c)
 - a) Ayah orang tua murid brpendidikan Sekolah Menengah

Prtama / Madrassah Tsanawyyah (SMP / MTS) atau Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyyah (SD / MI).

b) Ibu orang tua murid brpendidikan Sekolh Menengah Prtama / Madrasaah Tsanawyyah (SMP / MTS) atau Sekolah Dasar / Madrsah Ibtidaiyyah (SD / MI).

Tabel 4.7

Tabell Latar Belakang Pendiidikan Orang Tua (Varriabel X)

No	Nama	Jenis Kelamin	Ayah	Ibu	Sekor	Kategori
1.	Adelia Syahira J	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
2.	Anggela Putri	Perempuan	SMA	SD	18	Rendah
3.	Adhellia Armeiva	Perempuan		SMA	12	Rendah
4.	Akbar Kusuma Y	Laki-laki	SMP	SMA	21	Sedang
5.	Ade Putra Oktora	Laki-laki	SMP	SMP	18	Rendah
6.	Chelsi Ayulira	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
7.	Dafi Ramadan Putra	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
8.	Dzazkia Auliya H	Perempuan	DIII	S1	31	Tinggi
9.	Dira Joana R	Perempuan	SMA	SMP	21	Sedang
10.	Daffa Ahmatd F	Laki-laki	SMA	DIII	27	Sedang
11.	Edo Sapata L	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
12.	Ezzy Amin P	Perempuan	SMA	SMP	21	Sedang
13.	Fierly Pratama	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang

	B					
14.	Indah Natasya P	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
15.	Fitriani Kurniawati	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
16.	M. Aldzio Zahid	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
17.	Mozza Fitra A	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
18.	Maycel	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
19.	M Luthfi Yuri A	Laki-laki	S1	SMA	28	Tinggi
20.	M. Fadli	Laki-laki	SD	SD	12	Rendah
21.	M. Fadhil L	Laki-laki	SMA	S1	28	Tinggi
22.	Putri Handayani W	Perempuan	SMP	SMA	21	Sedang
23.	Rara Julia	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
24.	Rayveel Samuel S	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
25.	Regina Putri A	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
26.	Rivaldo Deni P	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
27.	Shakira Syifa P	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
28.	M. Boma Praditya	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
29.	Kyara Olivia Z	Perempuan	SMA	SD	18	Rendah
30.	Rafa Putra P	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
31.	Abrellia	Perempuan	SD	SMA	18	Rendah
32.	Azrillia	Perempuan	SD	SMA	18	Rendah
33.	Alisha Maharani	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
34.	Anisa Aitul Fadila	Perempuan	SMA	SMP	21	Sedang
35.	Ariyani	Perempuan	SMP	SMA	21	Sedang
36.	Aura Safira	Perempuan	SD	SD	12	Rendah
37.	Amberlin Keola	Perempuan	S1	S1	32	Tinggi

	A					
38.	Ardiansa	Laki-laki	SMA	SD	18	Rendah
39.	Akmal Pasha	Laki-laki	S1	S1	32	Tinggi
40.	Devina Annisa Janu	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
41.	Dona Nadine Anderan	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
42.	Dendi Firmansyah	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
43.	Deric Waldimar	Laki-laki	SMP	SMA	21	Sedang
44.	Elizzah Cantika	Perempuan	SD	SD	12	Rendah
45.	Enver Elano	Laki-laki	SD	SMP	15	Rendah
46.	Ega Zaeo Fathanah	Laki-laki	SMA	SMA	21	Sedang
47.	Fatih Alfarizqi	Laki-laki	SMA	SMA	21	Sedang
48.	Galang Michael	Laki-laki	SD	S1	22	Sedang
49.	Iqbal Kurniawan	Laki-laki	SMP	SMP	18	Rendah
50.	Jefri Ari Pratama	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
51.	Meta Elpiana	Perempuan	SMP	SMP	18	Rendah
52.	Marvelio Moreno	Laki-laki	SMA	SMP	21	Sedang
53.	Muhammad Panji N	Laki-laki	S1	DIII	31	Tinggi
54.	Muhammad Reyhan J	Laki-laki	SMA	SMA	24	Sedang
55.	Naofal Faris	Laki-laki	SD	SMA	18	Rendah
56.	Putri Jelita	Perempuan	SD	SD	12	Rendah
57.	Rafi Adia Pratama	Laki-laki	SMA	S1	28	Tinggi

58.	Rama Arliansyah	Laki-laki	SMP	SMP	18	Rendah
59.	Tania Indah Pritama	Perempuan	SMA	SMP	21	Sedang
60.	Zahwa Nafisah Azza	Perempuan	SMA	DIII	27	Sedang
61.	Zaskya Aulia	Perempuan	SMA	SMA	24	Sedang
62.	Mutiara Melyan P	Perempuan	SMA	S1	28	Tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari persentase latar belakang pendidikan orang tua murid di kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah bisa diuraikan pada table dibawah ini:

Tabel 4.8

Presenttase Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Reting	Presentase (%)
1.	Tinggi	8	27 – 32	12,9%
2.	Sedang	38	18 – 26	61,3%
3.	Rendah	16	12 - 18	25,8%
Jumlah		N = 62		100%

Data tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu berada pada kisaran sedang. Dilihat dari pemeriksaan skor, terdapat sebanyak 8 tanggapan (12,9 persen) yang menunjukkan sebanyak (48,9 persen) dan sedikitnya (25,8 persen) dari 62 siswa. Latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas V di SD Negeru 52 Kota Bengkulu tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan temuan analisis, dengan frekuensi kemunculan yang tinggi masuk ke dalam

kelompok sedang dengan angka 48,9 persen.

3. Data Tabel Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil.

Tahap ini ialah memasukan data dalam bentuk table untuk mengetahui frekuensi dan nilai rata-rata pada variable Y. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu pada semester ganjil di masa Covid 19. Sehingga Peneliti melihat hasil belajar dari rata-rata raport siswa kelas V semester ganjil kepada 62 responden.

Tabel 4.9

Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Ganjil (Variabel Y)

No	Nama	Jenis Kelamin	Niali Rapot
1.	Adelia Syahira J	Perempuan	84
2.	Anggela Putri	Perempuan	82
3.	Adhellia Armeiva	Perempuan	83
4.	Akbar Kusuma Y	Laki-laki	83
5.	Ade Putra Oktora	Laki-laki	81
6.	Chelsi Ayulira	Perempuan	84
7.	Dafi Ramadan Putra	Laki-laki	81
8.	Dzazkia Auliya H	Perempuan	89
9.	Dira Joana R	Perempuan	83
10.	Daffa Ahmad F	Laki-laki	85
11.	Edo Sapata L	Laki-laki	80
12.	Ezzy Amin P	Perempuan	84
13.	Fierly Pratama B	Perempuan	82
14.	Indah Natasya P	Perempuan	82
15.	Fitriani Kurniawati	Perempuan	84
16.	M. Aldzio Zahid	Laki-laki	88
17.	Mozza Fitra A	Perempuan	83

18.	Maycel	Laki-laki	81
19.	M. Luthfi Yuri A	Laki-laki	90
20.	M. Fadli	Laki-laki	80
21.	M. Fadhil L	Laki-laki	80
22.	Putri Handayani W	Perempuan	82
23.	Rara Julia	Perempuan	84
24.	Rayveel Samuel S	Laki-laki	82
25.	Regina Putri A	Perempuan	83
26.	Rivaldo Deni P	Laki-laki	82
27.	Shakira Syifa P	Perempuan	85
28.	M. Boma Praditya	Laki-laki	82
29.	Kyara Olivia Z	Perempuan	83
30.	Rafa Putra P	Laki-laki	81
31.	Abrellia	Perempuan	85
32.	Azrillia	Perempuan	85
33.	Alisha Maharani	Perempuan	86
34.	Anisa Aitul Fadila	Perempuan	85
35.	Ariyani	Perempuan	85
36.	Aura Safira	Perempuan	75
37.	Amberlin Keola A	Perempuan	85
38.	Ardiansa	Laki-laki	85
39.	Akmal Pasha	Laki-laki	87
40.	Devina Annisa Janu	Perempuan	86
41.	Dona Nadine Anderan	Laki-laki	86
42.	Dendi Firmansyah	Laki-laki	85
43.	Deric Waldimar	Laki-laki	86
44.	Elizzah Cantika	Perempuan	85
45.	Enver Elano	Laki-laki	78
46.	Ega Zaeo Fathanah	Laki-laki	86

47.	Fatih Alfarizqi	Laki-laki	86
48.	Galang Michael	Laki-laki	85
49.	Iqbal Kurniawan	Laki-laki	84
50.	Jefri Ari Pratama	Laki-laki	85
51.	Meta Elpiana	Perempuan	85
52.	Marvelio Morenzo	Laki-laki	85
53.	Muhammad Panji N	Laki-laki	87
54.	Muhammad Reyhan J	Laki-laki	85
55.	Naofal Faris	Laki-laki	86
56.	Putri Jelita	Perempuan	75
57.	Rafi Adia Pratama	Laki-laki	86
58.	Rama Arliansyah	Laki-laki	85
59.	Tania Indah Pritama	Perempuan	86
60.	Zahwa Nafisah Azza	Perempuan	95
61.	Zaskya Aulia	Perempuan	84
62.	Mutiara Melyan P	Perempuan	85

4) Analisis Kuantitatif Skor Hasil Belajar Semester Ganjil.

Menentukan nilai kuantitatif hasil belajar siswa semester ganjil SD Negeri 52 Kota Bengkulu dengan melihat Nilai rata-rata raport siswa, kemudian data yang di peroleh direkapitulasi sebagai berikut:

84 82 83 83 81 84 81 89 83 85
80 84 82 82 84 88 83 81 90 80
80 82 84 82 83 82 85 82 83 81
85 85 86 85 85 75 85 85 87 86
86 85 86 85 78 86 86 85 84 85
85 85 87 85 86 75 86 85 86 95
84 85

Dari data tersebut diketahui skor tertinggi ialah 95 dan skor terendah 75, untuk langkah berikutnya ialah mencari rata-rata serta kualitas latar belakang pendidikan orang tua ialah sebagai berikut.

a. Mencari Jumlah Intrval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 62 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7923916) \\
 &= 1 + 5,9148925 \\
 &= 6,9148925 \text{ di bulat kan, jadi } 7.
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai Tertinggi (95)

L : Nilai Terendah (75)

Dengan demkian:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 95 - 75 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Kelas Intervall

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{20}{7}$$

$$i = 2,85 \text{ dibulatkan, ke } 3$$

jadi, interval kelasnya ialah 3 dan jumlah intervalnya 7.

d. Mencari Nialai Rata-rata (Rata-rata)

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Sekor Tentang Hasil Belajar

Interval	<i>F</i>	<i>Y</i>	<i>y'</i>	<i>fy'</i>	<i>y'²</i>	<i>fy'²</i>
93 – 95	1	94	+3	3	9	9
90 – 92	1	91	+2	2	4	4
87 – 89	4	88	+1	4	1	4
84 – 86	33	85	0	0	0	0
81 – 83	17	82	-1	-17	1	17
78 – 80	4	79	-2	-8	4	16
75 – 77	2	76	-3	-6	9	18
	N = 62			$\sum fy' = -22$		$\sum fy'^2 = -68$

Selanjutnya dari table tersebut kita lakukan perhitungan Rata-rata dan Standart Deviiasi (SD):

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 85 + 3 \left(\frac{-22}{62} \right) \\
 &= 85 + \left(\frac{-66}{62} \right) \\
 &= 85 + (-1,06) \\
 &= 85 - 1,06 \\
 &= 83,94
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai Rata-rata, langkah berikutnya ialah mnenentukan nilai Standart Deviiasi (SD) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{-68}{62} - \left(\frac{-22}{62} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3 \sqrt{1,09 - (-0,3548)^2} \\
 &= 3 \sqrt{1,09 - 0,1258} \\
 &= 3 \sqrt{0,9642} \\
 &= 3 \times 0,9819 \\
 &= 2,94
 \end{aligned}$$

Ketika sudah diketahui nilai Rata-rata dan Standart Deviasi, dari nilai-nilanya tersebut berikutnya akan kita ketahui kategori yang menjadi bagian kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR). Maka untuk semua skor kita analisis menggunakan rumus :

Indikasi kategori tinggi

$$My + 1. SDy = \text{Tinggi}$$

$$83,94 + (2,94) = 86,88 \text{ dibulatkan jadi } 87$$

87 keatas adalah kategori (Tinggi)

Indikasi kategori sedang

$$83,94 - 1. (2,94) = 81$$

$$83,94 + 1. (2,94) = 86,88 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Antara 81 sampai 86,88 adalah kategori (Sedang)

Indikasi tergolong rendah

Indikasi yang tergolong (Rendah) adalah nilai 81 kebawah sampai dengan 75.

Tabel 4.11

Kategori Data Hasil Belajar Siswa Semester ganjil (Variabel Y)

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Raport	Kategori
1.	Adelia Syahira J	Perempuan	84	Sedang
2.	Anggela Putri	Perempuan	82	Sedang
3.	Adhellia Armeiva	Perempuan	83	Sedang
4.	Akbar Kusuma Y	Laki-laki	83	Sedang
5.	Ade Putra Oktora	Laki-laki	81	Sedang
6.	Chelsi Ayulira	Perempuan	84	Sedang

7.	Dafi Ramadan Putra	Laki-laki	81	Sedang
8.	Dzazkia Auliya H	Perempuan	89	Tinggi
9.	Dira Joana R	Perempuan	83	Sedang
10.	Daffa Ahmad F	Laki-laki	85	Sedang
11.	Edo Sapata L	Laki-laki	80	Rendah
12.	Ezzy Amin P	Perempuan	84	Sedang
13.	Fierly Pratama B	Perempuan	82	Sedang
14.	Indah Natasya P	Perempuan	82	Sedang
15.	Fitriani Kurniawati	Perempuan	84	Sedang
16.	M. Aldzio Zahid	Laki-laki	88	Tinggi
17.	Mozza Fitra A	Perempuan	83	Sedang
18.	Maycel	Laki-laki	81	Sedang
19.	M. Luthfi Yuri A	Laki-laki	90	Tinggi
20.	M. Fadli	Laki-laki	80	Rendah
21.	M. Fadhil L	Laki-laki	80	Rendah
22.	Putri Handayani W	Perempuan	82	Sedang
23.	Rara Julia	Perempuan	84	Sedang
24.	Rayveel Samuel S	Laki-laki	82	Sedang
25.	Regina Putri A	Perempuan	83	Sedang
26.	Rivaldo Deni P	Laki-laki	82	Sedang
27.	Shakira Syifa P	Perempuan	85	Sedang
28.	M. Boma Praditya	Laki-laki	82	Sedang
29.	Kyara Olivia Z	Perempuan	83	Sedang
30.	Rafa Putra P	Laki-laki	81	Sedang
31.	Abrellia	Perempuan	85	Sedang
32.	Azrillia	Perempuan	85	Sedang
33.	Alisha Maharani	Perempuan	86	Sedang
34.	Anisa Aitul Fadila	Perempuan	85	Sedang
35.	Ariyani	Perempuan	85	Sedang

36.	Aura Safira	Perempuan	75	Rendah
37.	Amberlin Keola A	Perempuan	85	Sedang
38.	Ardiansa	Laki-laki	85	Sedang
39.	Akmal Pasha	Laki-laki	87	Tinggi
40.	Devina Annisa Janu	Perempuan	86	Sedang
41.	Dona Nadine Anderan	Laki-laki	86	Sedang
42.	Dendi Firmansyah	Laki-laki	85	Sedang
43.	Deric Waldimar	Laki-laki	86	Sedang
44.	Elizzah Cantika	Perempuan	85	Sedang
45.	Enver Elano	Laki-laki	78	Rendah
46.	Ega Zaeo Fathanah	Laki-laki	86	Sedang
47.	Fatih Alfarizqi	Laki-laki	86	Sedang
48.	Galang Michael	Laki-laki	85	Sedang
49.	Iqbal Kurniawan	Laki-laki	84	Sedang
50.	Jefri Ari Pratama	Laki-laki	85	Sedang
51.	Meta Elpiana	Perempuan	85	Sedang
52.	Marvelio Morenzo	Laki-laki	85	Sedang
53.	Muhammad Panji N	Laki-laki	87	Tinggi
54.	Muhammad Reyhan J	Laki-laki	85	Sedang
55.	Naofal Faris	Laki-laki	86	Sedang
56.	Putri Jelita	Perempuan	75	Rendah
57.	Rafi Adia Pratama	Laki-laki	86	Sedang
58.	Rama Arliansyah	Laki-laki	85	Sedang
59.	Tania Indah Pritama	Perempuan	86	Sedang
60.	Zahwa Nafisah	Perempuan	95	Tinggi

	Azza			
61.	Zaskya Aulia	Perempuan	84	Sedang
62.	Mutiara Melyan P	Perempuan	85	Sedang

Untuk mendapat sebuah presentasee hasil belajar digambarkan melalui nilai rapot dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat kita lihat di tabel berikut:

Tabel 4.12

Presehtase Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu

No	Kategori	Frekuensi	Reting	Presentase (%)
1.	Tinggi	6	87 – 95	9,67%
2.	Sedang	50	81 – 87	80,64%
3.	Rendah	6	75 – 87	9,67%
Jumlah		N = 62		100%

Berdasarkan grafik hasil belajar siswa kelas V SDN 52 Kota Bengkulu berada pada kisaran sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 responden (9,67 persen) termasuk dalam kategori tinggi, 50 responden (80,64 persen) termasuk dalam kategori sedang, dan 6 responden termasuk dalam kategori rendah (6 responden termasuk dalam kategori rendah). agregasi) (9,67 persen). Dengan demikian, hasil penelitian tentang hasil belajar siswa kelas V yang belajar di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu tergolong sedang. Hasil analisis mencerminkan hal tersebut, dengan frekuensi tertinggi terjadi pada kategori sedang, yaitu 80,64 persen.

C. Analisis Pengaruh antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada masa pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

1. Analisis Hipotesis.

Penulis akan melakukan analisis uji hipotesis untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

Sebelum mendapatkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau tantangan ini, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) berikut disajikan:

H_a : Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

H_o : Pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada saat pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

Apabila nilai Thitung (t_h) yang diperoleh lebih besar dari nilai Ttabel (t_t) maka hipotesis ini diterima yang menunjukkan bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Bengkulu selama pembelajaran di rumah. Kotamadya.

Dan apabila nilai t hitung yang diturunkan lebih kecil dari nilai t tabel maka hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

Peneliti kemudian menganalisis uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi yang dikombinasikan dengan rumus product moment. Langkah pertama dalam melakukan analisis ini adalah membuat tabel yang berfungsi dan kemudian mengisinya

dengan data. Ini adalah ilustrasi table kerja:

Tabel 4.13

Table perhitungan korelasi antara suatu Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V saat pembelajaran di Rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

No	Responden	X	Y	X'²	Y'²	XY
1.	Adelia Syahira J	24	84	576	7056	2016
2.	Anggela Putri	18	82	324	6724	1476
3.	Adhellia Armeiva	12	83	144	6889	996
4.	Akbar Kusuma Y	21	83	441	6889	1743
5.	Ade Putra Oktora	18	81	324	6561	1458
6.	Chelsi Ayulira	24	84	576	7056	2016
7.	Dafi Ramadan Putra	24	81	576	6561	1944
8.	Dzazkia Auliya H	31	89	961	7921	2759
9.	Dira Joana R	21	83	441	6889	1743
10.	Daffa Ahmad F	27	85	729	7225	2295
11.	Edo Sapata L	24	80	576	6400	1920
12.	Ezzy Amin P	21	84	441	7056	1764
13.	Fierly Pratama B	24	82	576	6724	1968
14.	Indah Natasya P	24	82	576	6724	1968
15.	Fitriani Kurniawati	24	84	576	7056	2016
16.	M. Aldzio Zahid	24	88	576	7744	2112
17.	Mozza Fitra A	24	83	576	6889	1992
18.	Maycel	24	81	576	6561	1944
19.	M. Luthfi Yuri A	28	90	784	8100	2520
20.	M. Fadli	12	80	144	6400	960
21.	M. Fadhil L	28	80	784	6400	2240
22.	Putri Handayani W	21	82	441	6724	1722
23.	Rara Julia	24	84	576	7056	2016

24.	Rayveel Samuel S	24	82	576	6724	2016
25.	Regina Putri A	24	83	576	6889	1992
26.	Rivaldo Deni P	24	82	576	6724	1968
27.	Shakira Syifa P	24	85	576	7225	2040
28.	M. Boma Praditya	24	82	576	6724	1968
29.	Kyara Olivia Z	18	83	324	6889	1494
30.	Rafa Putra P	24	81	576	6561	1944
31.	Abrellia	18	85	324	7225	1530
32.	Azrillia	18	85	324	7225	1530
33.	Alisha Maharani	24	86	576	7396	2064
34.	Anisa Aitul Fadila	21	85	441	7225	1785
35.	Ariyani	21	85	441	7225	1785
36.	Aura Safira	12	75	144	5625	900
37.	Amberlin Keola A	32	85	1.024	7225	2720
38.	Ardiansa	18	85	324	7225	1530
39.	Akmal Pasha	32	87	1.024	7569	2784
40.	Devina Annisa Janu	24	86	576	7396	2064
41.	Dona Nadine Anderan	24	86	576	7396	2064
42.	Dendi Firmansyah	24	85	576	7225	2040
43.	Deric Waldimar	21	86	441	7396	1806
44.	Elizzah Cantika	12	85	144	7225	1020
45.	Enver Elano	15	78	225	6084	1170
46.	Ega Zaeo Fathanah	21	86	441	7396	1806
47.	Fatih Alfarizqi	21	86	441	7396	1806
48.	Galang Michael	22	85	484	7225	1870
49.	Iqbal Kurniawan	18	84	324	7056	1512
50.	Jefri Ari Pratama	24	85	576	7225	2040
51.	Meta Elpiana	18	85	324	7225	1530
52.	Marvelio Morenzo	21	85	441	7225	1785

53.	Muhammad Panji N	31	87	961	7569	2697
54.	Muhammad Reyhan J	24	85	576	7225	2040
55.	Naofal Faris	18	86	324	7396	1548
56.	Putri Jelita	12	75	144	5625	900
57.	Rafi Adia Pratama	28	86	784	7396	2408
58.	Rama Arliansyah	18	85	324	7225	1530
59.	Tania Indah Pritama	21	86	441	7396	1806
60.	Zahwa Nafisah Azza	27	95	729	9025	2565
61.	Zaskya Aulia	24	84	576	7056	2016
62	Mutiara Melyan P	28	85	784	7225	2380
		$\Sigma X =$ 1376	$\Sigma Y =$ 5207	$\Sigma X'^2 =$ 31908	$\Sigma Y'^2 =$ 437889	$\Sigma XY =$ 116065

Langkah berikutnya adalah memasukan hasil yang diperoleh tabulasi data (variable x dan y), diketahui:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 1376 & \Sigma Y &= 5207 & \Sigma XY &= 116065 \\ \Sigma X'^2 &= 31908 & \Sigma Y'^2 &= 437889 & N &= 62 \end{aligned}$$

Selain itu, periset mengonversi data ke rumus statistik menggunakan korelasi momen produk (r_{xy}). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, peneliti meneliti hubungan antara dua variabel yaitu latar belakang pendidikan orang tua (X) dan hasil belajar (Y) (Y). Prosedurnya adalah sebagai berikut. Dengan menggunakan rumus berikut, tentukan indeks korelasi (r_{xy}):

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{62 \cdot 116065 - (1376)(5207)}{\sqrt{[62(31908) - (1376)^2][62(437889) - (5207)^2]}} \\ &= \frac{7196030 - 7159625}{\sqrt{[62(31908) - (1376)^2][62(437889) - (5207)^2]}} \\ &= \frac{36405}{\sqrt{1978296 - 1893376 \times 27149118 - 27112849}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{36405}{\sqrt{84920 \times 36269}} \\
&= \frac{36405}{\sqrt{3079963480}} \\
&= \frac{36405}{55497,418} \\
&= 0,655
\end{aligned}$$

Latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa saat belajar di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} 0,65 berada dalam kisaran 0,40 - 0,70 pada tabel interpretasi koefisien korelasi yang diturunkan dari nilai r di Bab III.

Untuk menghitung kontribusi variabel X ke variabel Y, rumus koefisien determinan berikut dapat digunakan.

$$\begin{aligned}
\text{KP/KD} &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,655)^2 \times 100\% \\
&= 0,429 \times 100\% \\
&= 42,9\%
\end{aligned}$$

Artinya latar belakang pendidikan orang tua dapat memberikan kontribusi yang sedang atau cukup terhadap hasil belajar siswa pada saat pembelajaran di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sebesar 42,9% dan sisanya 57,1% di pengaruhi oleh variable lain.

Pengujian Signifikansi Pengaruh Variabel X dan variable Y.

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,655\sqrt{62-1}}{\sqrt{1-0,655^2}} \\
&= \frac{0,655 \cdot 7,810}{\sqrt{1-0,429}} \\
&= \frac{5,115}{0,755} \\
&= 6,7748
\end{aligned}$$

Perhitungan *degress Of Freedom* (df/db)

$$\begin{aligned} Df &= N - K \\ &= 62 - 2 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh pada table df sebesar 60, maka "r" table r_t pada taraf signifikan 5% sebesar 0,254 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,330. Dengan istilah lain:

$$r_t \text{ nilai pada taraf signifikan } 5\% = 0,254$$

$$r_t \text{ nilai pada taraf signifikan } 1\% = 0,330$$

Akibatnya, r_{xy} lebih besar dari nilai korelasi "r" product moment masing-masing pada tingkat signifikansi 5% dan 1%, seperti yang ditunjukkan oleh nilai ($0.254 < 0.655 > 0.330$). Dengan demikian, baik hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak atau memiliki pengaruh yang sangat besar antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Semakin tinggi jenjang pendidikan orang tua maka semakin baik pula hasil belajar atau nilai yang dicapai.

2. Analisis Lanjutan

Langkah terakhir dari analisis data adalah menetapkan validitas hipotesis. Peneliti memperkirakan dalam penelitian ini bahwa latar belakang pendidikan atau tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Sedangkan untuk menilai validitas hipotesis yang disarankan dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti lapangan, penelitian harus relevan dengan kajian atau hipotesis yang diajukan harus dicek dan diterima.

Setelah peneliti memperoleh nilai derajat kebebasan (dk / df) 60. Nilai dk / df kemudian dibandingkan dengan tabel nilai "t" pada tingkat signifikansi 5% dan 1%. Jika demikian, maka hipotesis tersebut valid. Selain itu, jika demikian, hipotesis ini ditolak. Temuan berikut diperoleh dengan menggunakan perhitungan t tabel: $dk / df =$

60.

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikan

Uji Hipotesis	T Hitung	T Tabel		Keterang an	Hipotesis
		5%	1%		
Uji T	6,7748	2,39	2,66	Signifikan	Diterima

Keterangan :

- a. Pada taraf nilai signifikansi 5%, tt adalah = 2,39
- b. Pada taraf nilai signifikansi 1%, tt adalah = 2,66

Berdasarkan uji analisis di atas, terlihat bahwa nilai $t > t_t$ ($6.7748 > 2.39$) dan ($6.7748 > 2.66$) signifikan pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian, hipotesis penelitian adalah bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak kelas V di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

D. Pembahasan

Metodologi studi peneliti di SD Negeri 52 Kota Bengkulu mengikuti konsep asli peneliti. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian peneliti, berikut adalah penjelasan tentang hasil penelitian masing-masing variabel yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Hasil pengelolaan data peneliti menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kategori dengan pendidikan orang tua terbesar adalah 8 atau 12,9 persen, sedangkan latar belakang pendidikan orang tua memiliki distribusi frekuensi paling besar. Kelompok menengah memiliki 38 individu yang mewakili 61,3 persen dari seluruh responden, sedangkan kelompok rendah memiliki 16 individu yang mewakili 25,8 persen dari seluruh responden.

Seperti yang terlihat dari temuan penelitian sebelumnya, semua orang tua responden yang ditanyai di SD Negeri 52 Kota Bengkulu memiliki latar belakang pendidikan menengah; dari 62 yang ditanyai,

38 orang tua anak-anak itu berpendidikan. 61,3 persen dari persentase termasuk dalam kelompok sedang. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di SD Negeri 52 Kota Bengkulu memperoleh pendidikan yang memadai.

2. Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Saat Pembelajaran di Rumah

Dari hasil pengelolaan pendataan diperoleh dari hasil kegiatan belajar siswa yang belajar di rumah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu terdapat sebanyak 6 siswa pada kategori tinggi yaitu sebesar 9,67% sedangkan terdapat 50 siswa pada kategori sedang. , terhitung 80,64%., Dan kategori ini serendah 9,67%, terhitung 6 dari total jumlah responden penelitian.

Hal ini dapat dijelaskan pada kategori ini bahwa siswa SD Negeri 52 Kota Bengkulu memiliki hasil belajar yang cukup baik dengan kategori sedang yang dibuktikan dengan nilai mereka.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa selama berkuliah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu, serta hasil perhitungan nilai product moment sebesar 0,655 pada taraf signifikansi 0,254 dan 5%. Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,330 persen (1 persen). Oleh karena itu, nilai r_{xy} (0,655) lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian, saya dapat berasumsi bahwa latar belakang pendidikan atau derajat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak-anaknya ketika mereka belajar di rumah.

Dengan demikian, temuan dari penelitian yang diuraikan di atas sesuai dengan tesis yang disajikan dalam buku Slameto "Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang

Mempengaruhi Prestasi Siswa SMA”. Yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menghasilkan perubahan yang baik dalam keluarga, seperti rasa hormat yang lebih besar terhadap waktu, lebih banyak kontak dengan sekolah sebagai pihak penting dalam pendidikan anak-anak mereka, dan keterlibatan yang terencana dengan lebih baik. Seiring dengan keterlibatan mereka, pencapaian pendidikan orang tua berpengaruh terhadap harapan dan dukungan mereka, yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi belajar anak mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latar belakang pendidikan atau jenjang pendidikan orang tua selama belajar di SD Negeri 52 Kota Bengkulu memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan akademik siswa (42,9 persen), sedangkan sisanya 57,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Data ini mendukung teori bahwa semakin berpendidikan orang tua maka hasil belajar anak akan semakin baik. Dengan begitu, saya bisa merumuskan kalau latar belakang pembelajaran ataupun tingkatan pembelajaran orang tua mempunyai akibat yang profitabel kepada persepsi nilai hasil belajar anak mereka.

Rxy lebih besar dari nilai korelasi untuk product moment "r", dengan taraf signifikansi masing-masing 5% dan 1% ($0.254 > 0.655 > 0.330$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak; Dengan kata lain, jika sekolah dasar negeri diadakan di rumah, maka latar belakang pendidikan atau gelar orang tua akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas V. Semakin tinggi prestasi akademik atau status sosial ekonomi orang tua maka hasil belajar siswa akan semakin baik

B. Saran

1. Ditujukan untuk Siswa

Tujuannya agar seluruh siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu lebih memperhatikan dan lebih memahami lingkungan pendidikannya. Karena prestasi pendidikan berdampak pada masa depan serta tujuan yang wajib dicapai untuk meningkatkan pendidikan keluarga.

2. Ditujukan untuk Sekolah

Sehingga SD Negeri 52 Kota Bengkulu dapat terus berkonsentrasi pada proses pembelajaran di sekolah, memastikan bahwa siswa

memperoleh pembelajaran yang cocok dengan sistem kurikulum yang dipakai, sebab cara pembelajaran yang bagus menciptakan hasil belajar yang luar biasa. Selain itu, peneliti selalu meningkatkan sarana dan prasarana guna meningkatkan pengalaman belajar di kelas.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Para akademisi yakin kalau latar belakang pendidikan orang tua mesti lebih berakibat langsung pada hasil belajar anak mereka. Dalam riset ini, periset mencoba dampak fitur latar belakang pendidikan orang berumur kepada hasil belajar anak mereka. Bisa jadi periset berikutnya hendak melaksanakan riset pada pandangan tidak hanya tingkatan pembelajaran orang tua yang berakibat pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Afrillia, dkk. 2020. *Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ariana Sunda. 20017. *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan dalam Menanamkan Budaya Inovatif dan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi.
- Arifa Fieka Nurul. 2020. "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis". vol. XII, No. 7.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang Keke T. 2008. *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, No.10, Tahun Ke-7.
- Cahyati Nika dan Rita Kusumah. 2020. "Peran Orang Tua Dlam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age Vol. 04 No. 1*. Universitas Hamzanwadi.
- Cholifa Tety Nur dkk. 2016. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sana Wetan Kota Belitar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No.3.
- Darmadi Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: AN1Mage.
- Elyanto dan Udik Budi Wibowo. 2013. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen". *Jurnal Akutansi Manajemen Pendidikan Volume 1*.
- Gusty Sry, dkk. 2020. *Belajar Mandiri, Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemic Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Iskandar Ranu. 2019. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ketut Sudarsana I. 2020. "Pembelajaran Dalam Jaringan dan Upaya Memutus

Pandemi Covid-19". Denpasar: Yayasan Kita Menulis.

Kuncoro Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Luthfi Eva. 2020. "Strategi Orang TUa Dalam Mengajar dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At Home Masa Pandemi Covid-19". STAINU Purworejo : *vol. 3 No 1*.

Malawi Ibadulah dan Ani Kandarwati. 2019. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Jawa Timur : CV. AE Media Grafika

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Nina Siti Salmaniah.2013. *Prestasi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik, Vol. 1 No.1.

Dzul ilmi Ahmad, *Variasi Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 109/2013,
(https://pjj.pens.ac.id/index.php/dasar_hukum/#:~:text=Secara%20legal%20formal%20berdasarkan%20Permendikbud,layanan%20pendidikan%20tinggi%20dalam%20pembelajaran). Di akses pada 12 Desember 2020, pukul 10.30.

Sadani Krisda Rofa. 2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Erlangga Pecangaan Jepara". Semarang.

Sakinah Laiyli Fabriani.2018. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah sholat Siswa Kelas VIII MTsN 2 Lamongan*. Semarang

Selameto.2020. *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. Jawa Timur: Qiara Media

Siti Salmaniah Nina. 2013. "Presepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak". *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Vol. 1 No 1*.
SMA 8 Jakarta. 2019. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa*. Jakarta: Pustaka Kaji.

Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: PT Fajar Pratam Mandiri

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syahputra Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Wardani Anita dan Yulia Ayriza. 2020. “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Obsesi: volume 5, No. 1*.
- Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.